



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

DESKRIPSI LOKASI BERSARANG (NESTING SITE) TAKUR UNGKUT-UNGKUT (MEGALAIMA HAEMACEPHALA) DI KOTA JANTHO KABUPATEN ACEH BESAR

ABSTRACT

ABSTRAK

Kata kunci : Lokasi Bersarang, Takur Ungkut-ungkut, Preferensi Bersarang.

Penelitian Dyang berjudul deskripsi Lokasi Bersarang (Nesting Site) Takur Ungkut-ungkut (*Megalaima haemacephala*) di Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar telah dilaksanakan pada bulan Februari 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan lokasi bersarang dan mengetahui preferensi pemilihan pohon bersarang burung Takur Ungkut-ungkut (*Megalaima haemacephala*). Metode penelitian menggunakan point transek sedangkan Pengumpulan data menggunakan teknik observasi lapangan dengan Parameter penelitian yaitu komponen biotik dan abiotik habitat. Data dianalisis secara deskriptif (komponen biotik dan abiotik) sedangkan untuk preferensi pemilihan pohon bersarang menggunakan uji Chi Kuadrat. Hasil penelitian menunjukkan pohon yang digunakan untuk bersarang terdiri dari 5 jenis yaitu mahoni, angkana, pulai, flamboyan dan trembesi. Mahoni merupakan jenis pohon yang mendominasi ketersediannya. pulai paling dipilih untuk lokasi bersarang (3.196) sedangkan angkana merupakan pohon dengan proporsi paling tinggi dengan perbandingan 1:1. Nilai chi-kuadrat hitung menunjukkan ($X^2_{0.05} = 9.675$) lebih besar daripada nilai Chi-kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% ($X^2_{1\pm 0.05} = 9.49$) sehingga disimpulkan pemilihan pohon bersarang secara tidak acak (selektif). Preferensi pemilihan tempat bersarang meliputi Ketinggian pohon (5-9 m), Diameter (0.45-0.64 m), Tinggi tajuk (6-10.9 m), Bentuk tajuk (tidak beraturan), Posisi sarang (tengah), Pemilihan cabang dan ranting (Cabang kedua), Jarak dari gangguan (1-3.9 m), Tinggi sarang dari permukaan (4-6.9) dan (7-10 m). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Burung Takur ungkut-ungkut memilih pohon bersarang secara selektif. Jenis pohon, diameter pohon atau cabang, Posisi bersarang, tipe tajuk, ketinggian tajuk, intensitas cahaya, suhu dan kelembaban sangat mempengaruhi jumlah sarang pada suatu pohon, sedangkan tinggi pohon, tinggi sarang dari permukaan tanah, jarak dari gangguan tidak mempengaruhi jumlah sarang. karakteristik pohon yang berkayu lunak, tidak bergetah, dihuni serangga dan memiliki cabang mati merupakan ciri pohon yang disukai oleh burung Takur untuk membuat sarang.